



**PAMERAN TUNGGAL**  
**Demi Waktu**  
**MASLIHAR**

Penulis  
**Riski Januar**

5-12 Desember 2018

**Kiniko Art**  
**SaRanG Building Blok II**

Jl. Kalipakis RT 05/11  
Tirtonirmolo, Kasihan  
Bantul





PAMERAN TUNGGAL  
**Demi Waktu**  
MASLIHAR



## DEMI WAKTU

### Catatan Riski Januar

BAGI MASLIHAR WAKTU ADALAH SIASAT, dia tidak sekedar menjadi siklus melainkan sebuah musuh nyata yang harus dilawan. Perlawanan Maslihar terhadap waktu membuat karya-karyanya tidak pernah selesai, dia selalu merekonstruksi, mengubah, dan merusak untuk memuaskan kegelisahan terhadap apapun yang dimaknainya benar ataupun salah.

Waktu adalah sebuah hamparan panjang, dimana dia bisa ditarik kembali dari sisi manapun untuk dimunculkan dalam wujud-wujud yang berbeda. Maslihar membawa pengalaman-pengalaman estetik nya dari perjalanan, tempat, manusia, serta ingatan dari hal-hal personal yang tidak bisa dijelaskan untuk dimunculkan kembali sebagai penanda baru dalam rute kekaryaannya. Waktu menjadi sebuah medium penting dalam proses penciptaan karya-karya Maslihar hari ini.

Proses ini mengingatkan kita terhadap lukisan gua ribuan tahun lalu. Visual yang dihadirkan ribuan tahun lalu terus direpetisi hingga sekarang, dengan fungsi yang hampir sama, yaitu sebagai sarana spiritual dan pernyataan eksistensi diri. Dalam prosesnya pun, Maslihar terinspirasi melalui relief Candi yang kemudian diterapkan ke dalam seni rupa kontemporer dengan bentuk serta teknik penciptaan karya terbarunya.

Karya-karya Maslihar bercerita tentang perilaku, aktivitas, dan segala interaksi manusia hari ini. Kecepatan teknologi komunikasi telah mengubah bentuk manusia dari masyarakat lokal menjadi masyarakat global, sebuah dunia yang sangat transparan terhadap perkembangan informasi, transportasi, serta teknologi yang begitu cepat dan begitu besar memengaruhi peradaban umat manusia. Perubahan-perubahan ini dijebak Maslihar menjadi visual dalam karyanya. Maslihar membangun sudut pandang positif dalam memaknai perubahan tersebut sehingga objek dan warna yang dihadirkannya menjadi semarak dan jenaka.

Lebih dari itu dalam proses penciptaan, karyanya adalah sebuah ritual memaknai kehidupan, spiritual, dan religiusitas yang membuat setiap jarum yang menusuk kanvasnya adalah jejak rekam dari proses panjang pemikiran Maslihar terhadap hal-hal yang tidak diduga-duga, yang kemudian menjadi alasan kembali untuk menghadirkan dan menciptakan visual lainnya.

Dalam tekniknya, Maslihar tidak berusaha menghadirkan hal yang baru. Dia sangat sadar bahwa teknik semacam ini telah banyak dieksplorasi seniman lainnya. Maslihar hanya memuaskan daya intuisinya untuk menempatkan objek-objek lampau yang dia ciptakan kedalam ruang yang berbeda, sehingga jika kita amati karya-karya

Maslihar beberapa tahun lalu, akan kita temui sebuah transisi dimana objek-objek yang dia ciptakan kerap muncul di karya-karya yang baru, sehingga karya-karyanya tidak pernah selesai dalam satu hamparan makna. Memaknai karya Maslihar, haruslah memaknai dirinya pula.

## **MASLIHAR DAN WAKTU**

"Demi Waktu", tajuk pameran ini dipilih Maslihar sebagai ungkapan pemaknaannya terhadap perkembangan kehidupan manusia, perubahan-perubahan yang terjadi, dan hal-hal yang dialami oleh dirinya baik dalam wilayah kesenian maupun wilayah lainnya.

Dalam menghadapi waktu yang terus memproduksi peristiwa dengan sangat cepat, sehingga waktu menjadi sebuah musuh nyata yang senantiasa dilawan dengan tidak menyia-nyiakannya.

Memahami hal ini bisa dianalogikan seperti seseorang di dalam sebuah lift yang berjalan konstan, maka orang tersebut tidak akan sadar apakah lift itu bergerak naik, turun atau bahkan tidak bergerak sama sekali. Di posisi itu, Maslihar adalah orang di dalam lift yang mencoba menyadari hal tersebut.

Dalam proses tersebut, ada sebuah upaya untuk menandakan setiap momen yang dia sadari melalui karya-karyanya. Kita tidak bisa memaknai karya Maslihar dalam satu bagian saja, seluruh karyanya adalah sebuah cerita panjang yang disusun berdasarkan penghayatan yang dalam, sehingga dirinya tidak bisa dilepaskan dari karyanya.

Objek-objek yang kerap di repetisi Maslihar dan di tempatkan kedalam opsi visual berbeda bagaikan mencari sebuah tatanan yang pas dari kontemplasi yang tak kunjung rampung. Sehingga objek-objek tersebut selalu dihidupkan kembali dan memunculkan kegelisahan lainnya yang kemudian secara sadar ataupun tidak sadar menuntut Maslihar untuk merekonstruksi visual terus menerus sepanjang waktu.

Apa yang ditampilkannya mungkin saja ungkapan subjektif dirinya yang mewakili fenomena orang banyak dan kemudian dikemas dalam perspektif yang lain. Sehingga karya Maslihar tidak bisa dimaknai dalam satu sisi konsep karya, melainkan sebuah penjabaran kompleks yang mencakup segala hal tentang waktu yang membangun proses intuisi, persepsi dan daya artistik yang membuatnya selalu gelisah dan berubah-ubah.

Melalui pameran ini, kita akan melihat bagaimana waktu tidak sekadar menjadi peristiwa. Maslihar meleburnya, menarik kembali setiap momen lalu memunculkannya dengan wujud-wujud baru yang kemudian menjadi sumber ketakutannya kembali...

## **KARYA-KARYA**

## SELALU HANGAT

Stitched sponge, Acrylic on canvas

80 cm X 70 cm

2018



## KESEGARAN JASMANI

Stitched sponge, Acrylic on canvas

70 cm X 60 cm

2018



## **LELAKI DI UJUNG PURNAMA**

Stitched sponge, Acrylic on canvas

**100 cm X 100 cm**

2018





## LAHIRNYA KEINDAHAN

Stitched sponge, Acrylic on canvas

70 cm X 60 cm

2018



## TUBUH YANG BERCAHAYA

Stitched sponge, Glitter, Acrylic on canvas  
**70 cm X 60 cm**  
2018



## **KSATRIA MILENIAL**

Stitched sponge, Acrylic on canvas

**80 cm X 70 cm**

2018



# KIJANG KENCANA

Stitched sponge, Acrylic on canvas

70 cm X 60 cm

2018



## ***SUPER WOMAN***

Stitched sponge, Acrylic on canvas

**50 cm X 40 cm**

2018



**REBORN**

Stitched sponge, Acrylic on canvas

**70 cm X 60 cm**

2018



## CUMBU TAK REDAM

Stitched sponge, Acrylic on canvas

70 cm X 60 cm

2018



## DI UJUNG PAGI

Stitched sponge, Acrylic on canvas

70 cm X 60 cm

2018





**PANDANGAN BERBUNGA-BUNGA**

Stitched sponge, Acrylic on canvas

**35 cm X 35 cm**

2018



## **MENJELANG REMAJA**

Stitched sponge, Acrylic on canvas

**40 cm X 40 cm**

2018



## **ASMARA TAK KUNJUNG PADAM**

Stitched sponge, Acrylic on canvas

**40 cm X 40 cm**

2018



## TELAH DEWASA

Stitched sponge, Acrylic on canvas  
35 cm X 35 cm  
2018



## KUNCUP-KUNCUP DI UJUNG KEPALA

Stitched sponge, Acrylic on canvas

40 cm X 40 cm

2018



## DEMI WAKTU

Stitched sponge, Acrylic on canvas

130 cm X 125 cm

2018



# TERIMA KASIH

Tuhan YME  
Henny Puji R., Nadine, Jendra, Kedua Orangtua

Kiniko Art Management, SaRanG; Jumaldi Alfi, Jefri Tjaniago

Dio Pamola, Riski Januar

Keluarga Besar Putu Sutawijaya • Sangkring Art Space

Pamrih Art Mangement • Samuel Indratma, Ampun Sutrisno, Nihil Pakuril, Kuart Kuat, Kancabhumi, Bambang Herras, Yaksa Agus, Yuswantoro Adi

Banuari, Keluarga Juminar Menol, Gembul Rifani Yuanianto, Mas Pon – Imam Sutanto, Wayan Deglut, Rahmat, Yudi Pigura, Yunizar, Ronald Aprian

Serta semua sahabat dan pihak lain yang senantiasa memberi dukungan dan semangat.

# CURRICULUM VITAE



# MASLIHAR

## Artist

Blora | Juni 1<sup>st</sup>, 1975

## Studio

Njeblog RT 01 Gang Dahlia, Tirtonirmolo  
Kasihon, Bantul, Yogyakarta

+62.896.8793.4889

@maslihar

maslihar@gmail.com



## EDUCATIONS

### 1997 Junior Vocation School of Visual Arts (MSR)

Yogyakarta  
Dept. of Fine Arts.

### 1999 Indonesia Institute of Arts (ISI)

Yogyakarta  
Dept. of Fine Arts.

## AWARDS

2001 Charter of PANTURA FEST  
FINALIST of INDOFOOD ART AWARD

## SOLO EXHIBITION

2018 **Demi Waktu** | *Kiniko Art* | Yogyakarta

2017 **Ronce** | *Indie Art* | Yogyakarta

2013 **Njanur Gunung** | *Tembi Rumah Budaya* | Yogyakarta

## GROUP EXHIBITION

- 2018** **Kepada Relublik #3** | *Gedung Nusantara 3 DPR MPR-DPD RI* | Jakarta  
**Pink Project** | *Studio Yunizar & Sarang Building* | Yogyakarta  
**Yogya Anual Art #3** | **Potitioning** | *Bale Banjar Sangkring* | Yogyakarta.  
**Lukis bersama DARI TITIK NOL** | *Organized by Museum Basuki Abdullah* | Yogyakarta
- 2017** **Pameran Yogya Annual Art #2** | **Bergerak** | *Bale Banjar Sangkring* | Yogyakarta  
**Pink Project** | *Studio Yunizar & Sarang Building* | Yogyakarta  
**Kepada Republik #2** | *Gedung Nusantara 3 DPR MPR-DPD RI* | Jakarta  
**Ilange Semar** | *Universary of Bentara Budaya Yogyakarta* | Yogyakarta
- 2016** **Gembira Lokal** | *Nallaroepa* | Yogyakarta  
**Imago Mundhi** | *Bentara Budaya* | Bali, Jogja, Jakarta  
**HUT Sanggar Bambu** | *Galeri SMSR* | Yogyakarta  
**Dramatic Reading and Art Exhibition** Jakarta  
**Yogya Annual Art #2 - NIAT** | *Bale Banjar Sangkring* | Yogyakarta
- 2015** **'Reborn Everytime'** di *Sangkring Art Space*  
**'Nuweni Art'** di *Rumah Seni Sawah Ladang*
- 2013** **Kesurupan Jathilan** | *Bentara Budaya Yogyakarta* | Yogyakarta
- 2012** **Festival Salihara with Hitam Manis** | *Salihara Gallery* | Jakarta  
**Pameran Drawing " Candikala "** | *Tembi Rumah Budaya* | Yogyakarta  
**Anjangsana** | *Padepokan Selo Aji* | Trowulan, Mojokerto, Jawa Timur.
- 2011** **Membikannya Abadi with Hitam Manis** | *Semarang Gallery* | Semarang  
**Trienal patung "EXPANSI" with Hitam Manis** | *National Gallery* | Jakarta  
**Art Motoring with Hitam Manis** | *National Gallery* | Jakarta
- 2010** **Ring road Art "De ide art Ampera"** | *Via via café* | Yogyakarta  
**Jogja Gumregah** | *Jogja National Moseum* | Yogyakarta

## GROUP EXHIBITION

- 2009** **Biennale Jogja X “JOGJA JAMMING”** | Yogyakarta  
**Rai Gedhek with Hitam manis** | *Bentara Budaya Yogyakarta - Bentara Budaya Jakarta* | Yogyakarta | Jakarta  
**Petruk Nagih Janji with Hitam Manis** | *Bentara Budaya Yogyakarta - Balai Soedjatmoko* | Yogyakarta | Solo.  
**Pameran Bazaar Art Jakarta Indonesian Art Festival Bersama Hitam Manis di Pacific Place Jakarta**
- 2008** **Pameran “Pesta Gagasan”** | *Ars Longa* | Yogyakarta  
**Contemporary Heroes** | *Tujuh Bintang Art Space* | Yogyakarta  
**Homo Homini Lupus** | *Mon Décor* | Jakarta  
**Festival Painting** | *Mon Décor* | Jakarta  
**Kisah Dua kota** | *Sangkring Art Space* | Yogyakarta  
**Celebreting the Difference** | *Elegance Gallery* | Jakarta  
**Biennale Yogyakarta “NEO NATION”** | *Nitiprayan* | Yogyakarta
- 2007** **Ministri 1001 Candi Borobudur** | *Liman Jawi* | Magelang  
**Tribut to Young Artist Space Test** | *Sangkring Art Space* | Yogyakarta
- 2006** **Art For Yogyakarta** | *Taman Budaya Yogyakarta* | Yogyakarta  
**Trio Exhibition** | *Enjoy Café* | Yogyakarta
- 2005** **The Exhibition of KSD** | *Nitriprayan* | Yogyakarta  
**Nitiprayan Community Exhibition - Wakul Gemplang** | *Bentara Budaya Yogyakarta* | Yogyakarta
- 2004** **Borobudur Open Air Exhibition** | *Pondok Tinggal* | Magelang  
**Art For Aceh** | *Taman Budaya Yogyakarta* | Yogyakarta  
**Visual Art Exhibition** | *Bentara Budaya Yogyakarta* | Yogyakarta  
**KSD Exhibition** | *Nitriprayan* | Yogyakarta

## GROUP EXHIBITION

- 2003** **FKY Visual Art Exhibition XIII** | *Benteng Vredenbrug* | Yogyakarta  
**Kenduri Desa** | *Nitriprayan* | Yogyakarta  
**Performance Art** PRTB | Yogyakarta
- 2002** **Pameran Lempoeng 98** | *Benteng Vredenbrug* | Yogyakarta  
**FKY Visual Art Exhibition XII** | *Benteng Vredenbrug* | Yogyakarta  
**Sepiring Indonesia** | *Gelaran Budaya* | Yogyakarta  
**Pantura Fest** | Cirebon  
**Art Award Competition** | *Museum National* | Jakarta
- 2001** **Grup Exhibition of Hari Ibu** | *Hotel Garuda* | Yogyakarta  
**Tombo Kangen** | *Gallery SMSR* | Yogyakarta
- 2000** **Earth Day Exhibition** | Ungaran Jawa Tengah
- 1999** **Visual Art Exhibition** | *Hotel Melia* | Yogyakarta
- 1997** **Visual Art Exhibition** | *Galeri Omah Duwur* | Yogyakarta
- 1998** **Visual Art Exhibition** | *House of Agusti* | Yogyakarta